

# Bootcamp Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)

**Imam Tahyudin<sup>\*1</sup>, Melia Dianingrum<sup>2</sup>, Hellik Hermawan<sup>3</sup>, Kuat Indartono<sup>4</sup>, Widya Cholid Wahyudin<sup>5</sup>, Rofiq Abdul Rozak<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Magister Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Bisnis Digital, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

<sup>3,4,6</sup>Prodi Informatika, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

<sup>5</sup>Prodi Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>[imam.tahyudin@amikompurwokerto.ac.id](mailto:imam.tahyudin@amikompurwokerto.ac.id),

<sup>2</sup>[meliadianingrum@amikompurwokerto.ac.id](mailto:meliadianingrum@amikompurwokerto.ac.id), <sup>3</sup>[hellikhermawan@amikompurwokerto.ac.id](mailto:hellikhermawan@amikompurwokerto.ac.id),

<sup>4</sup>[indartono@amikompurwokerto.ac.id](mailto:indartono@amikompurwokerto.ac.id), <sup>5</sup>[widyacholidwahyudin@umkudus.ac.id](mailto:widyacholidwahyudin@umkudus.ac.id),

<sup>6</sup>[rofiqrozak@gmail.com](mailto:rofiqrozak@gmail.com)

## Abstrak

*Tim Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto, yang dipimpin oleh Dekan Dr. Eng. Imam Tahyudin, MM, mengadakan Bootcamp Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM) pada 3-4 September 2024 di Homestay Cikalima, Desa Karangsalam, Baturraden. Narasumber yang memberi workshop yaitu Ketua Aspikmas Banyumas dan perwakilan dari BI Purwokerto serta DPMPSTSP Banyumas. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra masih belum paham cara melakukan scale up usaha, masih belum ada pencatatan keuangan usaha dan aspek legal usaha. Bootcamp ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan memberikan motivasi dan membekali mahasiswa dengan materi trik dan tips scale up usaha, pelatihan aplikasi SiApik untuk pengelolaan keuangan dan praktek pembuatan badan hukum usaha. Tujuan diadakan bootcamp ini supaya mahasiswa dapat melakukan scale up usahanya, pencatatan laporan keuangan rapi dan legalitas usaha bisa dimiliki oleh mahasiswa. Hasil dari bootcamp berupa soft skill startegi dalam peningkatan omzet, mahasiswa mencatat hasil usahanya di aplikasi SiApik dan legalitas usaha mahasiswa terdaftar badan hukum berupa PT perseorangan. Program ini diikuti 20 mahasiswa dari Universitas Amikom Purwokerto dan Universitas Muhammadiyah Kudus. Program ini diharapkan dapat mencetak lima wirausahawan baru setiap tahun, terkonversi nilai maksimal 20 SKS. Lima usaha baru telah terbentuk dari peserta, termasuk Mealcaf, Polaeh Marchandise, Satgaz, Remuk.in, dan VR 360 Indonesia.*

**Kata kunci:** *Bootcamp, Kewirausahaan, Pelatihan.*

## 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha atau bisnis dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Seorang wirausaha (entrepreneur) adalah individu yang mengambil risiko untuk memulai dan menjalankan usaha baru dengan ide atau produk inovatif. Kewirausahaan melibatkan kemampuan untuk mengenali peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, serta mengatasi tantangan dan risiko yang muncul dalam menjalankan bisnis tersebut [1,2].

Kewirausahaan juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing pasar.

Selain itu, kewirausahaan juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan lingkungan bisnis [3].

Bootcamp pelatihan Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM) yang dilaksanakan pada tanggal 3 sampai 4 September 2024 di Villa Homestay Cikalima Baturraden merupakan sebuah program yang bertujuan untuk mencetak mahasiswa menjadi pengusaha dengan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan. Program ini didesain untuk mendorong munculnya semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dengan fokus tidak hanya pada pengembangan akademik, tetapi juga pada peningkatan kemampuan praktis yang diperlukan dalam dunia bisnis. Menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin rumit, pelatihan ini menjadi sangat penting dalam membentuk generasi muda yang mandiri secara finansial, inovatif, dan kreatif.

KBM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menghubungkan teori dengan praktik nyata di bidang kewirausahaan. Mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai aspek penting dalam menjalankan bisnis, seperti perencanaan usaha, manajemen keuangan, pemasaran, serta inovasi produk. Selain itu, program ini juga menyediakan ruang untuk kolaborasi, berbagi ide, serta pengembangan jaringan dengan pengusaha dan mentor yang berpengalaman.

KBM telah memiliki website yang bisa diakses di <https://kelasstartup.id/>. Website tersebut digunakan untuk menginformasikan kegiatan kbm, materi, soal pre test dan post test. Mahasiswa melakukan pengisian soal pre test dan post test untuk memperdalam pengetahuan dan seberapa jauh materi tersebut di pahami oleh mahasiswa.

Isu terkait dengan masalah mitra dalam hal ini adalah mahasiswa, masih kurangnya pemahaman tentang wirausaha, bagaimana meningkatkan profit dalam usahanya, pengelolaan keuangan yang belum terencana dan legalita usaha yang belum merka miliki. Pengabdian ini dilakukan salah satunya dalam bentuk kegiatan bootcamp. Botcamp ini merupakan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tentang peningkatan profit atau scale up usaha dengan mendatangkan pembicara dari Ketua ASPIKMAS yang merupakan pelaku usaha[4,5]. Materi yang disampaikan berupa trik dan tips dalam pengelolaan usaha, bagaimana cara mengembangkan usahanya, waktu yang tepat untuk melakukan scale up kapan dan pentingnya kegigihan dalam menjalankan usaha[5,6]. Permasalahan pengelolaan keuangan usaha diselesaikan dengan mendatangkan pakar pengelolaan keuangan usaha dari BI Purwokerto dengan praktek langsung penggunaan aplikasi SiApik[7,8]. Mahasiswa langsung mempraktekkan dan hasilnya lansung digunakan untuk pengelolaan keuangan usaha mereka. Permasalahan legalitas usaha kami selesaikan dengan mendatangkan petugas DPMPSTP Banyumas, mereka memberikan arahan dan praktek labngsung cara pengajuan legalitas badan usaha berupa PT Perseorangan.

Tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan gambaran kongkrit tentang pengelolaan usaha baik dari segi peningkatan usaha, pengelolaan usaha dan legalitas usaha. Diharapkan mahasiswa dapat memahami secara utuh dan mendalam tentang kewirausahaan.

Kegiatan ini melibatkan 20 mahasiswa dari *Universitas Amikom Purwokerto dan Universitas Muhammadiyah Kudus*. Terdapat 5 jenis usaha yaitu usaha mealcaf yang berjualan kue dari tepung mocaf, usaha polaeh merchandise yang berjualan baju, gantungan kunci, dan lampu bergambar dari akrili, usaha satgaz yang berjualan bucket bunga, usaha remuk.in yang berjualan macaroni dan mie lidi, dan yang terakhir usaha VR 360 Indonesia yang berjualan video dan kacamata VR.

Dengan adanya Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menciptakan peluang usaha sendiri, tetapi juga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional melalui kreativitas dan inovasi dalam berbisnis. Program ini berperan penting dalam menyiapkan mahasiswa menjadi pengusaha yang kompetitif dan siap menghadapi perubahan zaman.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap. Tahap pertama berupa persiapan, pada tahap ini yang dilakukan antara lain: koordinasi dengan peserta *Bootcamp*; menentukan jumlah peserta pelatihan; menentukan bentuk pelaksanaan kegiatan yakni secara *offline*, *online* atau *hybrid*; membuat rundown acara bootcamp pelatihan KBM. Tahap kedua berupa pelaksanaan kegiatan dengan materi pilihan terkait kewirausahaan diantaranya: Strategi Peningkatan Omset[9,10,11]; Pelaporan Keuangan dan Praktek Aplikasi SiAPIK; Pentingnya Badan Hukum Usaha dan Praktek Pembuatan PT Perorangan melalui OSS; Mentoring Usaha. Tahap ketiga yaitu evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilakukan setelah kegiatan selesai. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.[9]



Gambar 1 Tahap Pelaksanaan Kegiatan Bootcamp KBM

Mitra yang mengikuti bootcamp ini adalah kelompok mahasiswa yang tergabung dalam Program Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa yang terdiri dari: usaha mealcaf yang berjualan kue dari tepung mocaf, usaha polaeh merchandise yang berjualan baju, gantungan kunci, dan lampu bergambar dari akrili, usaha satgaz yang berjualan bucket bunga, usaha remuk.in yang berjualan macaroni dan mie lidi, dan yang terakhir usaha VR 360 Indonesia yang berjualan video dan kacamata VR. Mahasiswa yang terlibat sebanyak 20 mahasiswa dari Universitas Amikom Purwokerto dan Universitas Muhammadiyah Kudus.

Penyampaian materi dalam kegiatan ini diawali dengan presentasi dari Narasumber. Diskusi antara narasumber dan peserta terkait materi dan target pelatihan dan workshop yang dilaksanakan. Praktek langsung sesuai materi yang diberikan dengan capaian berupa hasil nyata dari workshop. Adapun Rundown kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



**Rundown Acara “Bootcamp – Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa”  
Purwokerto, 3 – 4 September 2024**

**Hari 1: Selasa, 3 September 2024**

- 07.00 – 07.50 : Kumpul di halaman Kafe Ungu Universitas Amikom Purwokerto
- 08.00 – 09.00 : Perjalanan ke Homestay Cikalima Karangsalam Batuaden
- 09.05 – 09.55 : Persiapan Acara 1
- 10.00 – 12.00 : Acara 1: Strategi Peningkatan Omset oleh Bapak Pujiyanto, S.E. selaku Ketua Aspiknas Kab. Banyumas
- 12.00 – 13.10 : ISHOMA
- 13.15 – 13.25 : Persiapan Acara 2
- 13.30 – 16.00 : Acara 2: Pelaporan Keuangan dan Praktik Aplikasi Si Apik Bank Indonesia
- 16.00 – 17.30 : Acara Diskusi

**Hari 2: Rabu, 4 September 2024**

- 07.00 – 08.00 : Olahraga Pagi
- 08.00 – 08.55 : Sarapan Pagi
- 08.55 – 09.00 : Persiapan Acara 1
- 09.00 – 12.00 : Acara Mahasiswa: Pentingnya Badan Hukum Usaha dan Praktek Pembuatan PT Perorangan melalui OSS  
Acara Dosen: Workshop Kurikulum Technopreneur
- 12.00 – 13.10 : ISHOMA
- 13.15 – 13.25 : Persiapan Acara 2
- 13.30 – 16.00 : Acara 2: Mentoring Usaha, Pembicara dari Pelaku Usaha
  - a. Success Story
  - b. Tips usaha pemula
  - c. Persiapan magang
- 16.00 – 17.30 : Diskusi

Gambar 2 Rundown Acara Kegiatan Bootcamp KBM

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3. 1 Persiapan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kordinasi pihak terkait seperti ketua tim KBM dan oemilik Villa Homestay Cikalima Baturraden. Peserta yang ikut adalah dari program KBM tahun 2023 dan ada tambahan peserta baru. Kegiatan diawali dengan pemberitahuan kegiatan melalui poster pada gambar 4 dan melakukan pendaftaran peserta melalui link [s.id/DAFTAR\\_KBM204](https://s.id/DAFTAR_KBM204) yang telah ditentukan. Peserta juga bisa mengakses kelas startup pada aplikasi seperti pada gambar 3.



Gambar 3 Website KBM



Gambar 4 Poster pendaftaran pelatihan

### 3. 2 Pelaksanaan

#### 3. 2. 1 Sesi Pembukaan

Acara dibuka dengan sambutan dari Dr. Eng., Ir. Imam Tahyudin, M.M (Ketua KBM). Beliau menekankan kepada peserta untuk terus menjalankan usahanya. Beliau menyampaikan bahwa pendidikan dan teknologi adalah kunci untuk menghadapi tantangan era digital. Dengan adanya pelatihan ini, beliau berharap dapat mencetak mahasiswa menjadi pengusaha.

#### 3. 2. 2 Sesi Materi dan Diskusi

Dalam sesi materi dihadirkan beberapa pembicara yang kompeten dibidangnya dan setelah penyampaian materi diikuti sesi tanya jawab yang interaktif selama pelatihan dan praktek langsung dari materi yang disampaikan. Narasumber yang mengisi materi dan praktek pada kegiatan bootcamp antara lain:

- 1) Bapak Pujiyanto, S.E. yang merupakan Ketua ASPIKMAS Kabupaten Banyumas dengan materi Strategi Peningkatan Omset.
- 2) Ibu Yuni dan Bapak Saptono dari Bank Indonesia Purwokerto dengan materi Pelaporan keuangan dan praktik aplikasi SiAPIK.
- 3) Notaris Ahmad Priyo, S.H. dengan materi Pentingnya Badan Hukum Usaha.
- 4) Tim DPMTSP Bapak Adhitya dan Bapak Wildan dengan materi Praktek Pembuatan PT Perorangan melalui OSS.
- 5) Ibu Endah wulandari dan Bapak Iskandar dengan materi Mentoring Usaha.

Sesi tanya jawab berjalan interaktif dan sangat antusias, mahasiswa lebih memahami bagaimana proses kewirausahaan, mengelola dan mengembangkan bahkan sampai legalitas usaha yang dipersiapkan. Adapun benefit pelatihan bagi peserta pelatihan ini memberikan berbagai manfaat bagi para peserta, antara lain:

- 1) Mahasiswa memahami bagaimana *upscaling* usahanya;
- 2) Mudah mengelola keuangan dengan aplikasi SiAPIK;
- 3) Memahami pentingnya legalitas dalam usaha dan praktek langsung pembuatan PT Perorangan melalui OSS;
- 4) Mendapatkan motivasi dan mentoring usaha langsung dari pelaku usaha;

5) E-Sertifikat: Peserta mendapatkan e-sertifikat sebagai bukti telah mengikuti pelatihan. Kegiatan bootcamp ini memberikan dampak bagi mahasiswa untuk langsung mencoba memahami materi dan mempraktek langsung apa yang sudah dibagikan oleh narasumber. Dokumentasi kegiatan botcamp dapat dilihat pada gambar 5, 6 dan 7.



Gambar 5 Bootcamp hari ke 1



Gambar 6 Bootcamp malam hari



Gambar 7 Bootcamp hari ke 2

Kegiatan yang dimulai dari pukul 7.00 tanggal 3 September 2024 sampai pukul 17.30 tanggal 4 September 2024 ditutup dengan doa oleh Dr. Eng., Ir. Imam Tahyudin, M.M (Ketua KBM). Dengan pelatihan ini, Universitas Amikom Purwokerto berkomitmen untuk terus mendukung program KBM, menjadikan mereka lebih siap dan kompetitif di era digital dalam berwirausaha. Kegiatan ini diharapkan dapat mencetak mahasiswa menjadi pengusaha, membuka peluang lebih besar bagi mahasiswa untuk terus berwirausaha dan mengembangkan produknya. Acara ditutup dengan pemberian sertifikat kepada para pembicara dan diakhiri dengan doa oleh Dr. Eng., Ir. Imam Tahyudin, M.M (Ketua KBM).

### 3.3 Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Bootcamp berjalan dengan lancar. Acara sesuai dengan rundown acara yang ditetapkan. Semua pembicara hadir tepat waktu. Acara yang perlu ditingkatkan yaitu kekompakan setiap kelompok. Perlu dibuat yel-yel sehingga selalu semangat. Akomodasi dan konsumsi yang tersedia sangat memadai sehingga peserta fokus mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1 [12].

Tabel 1 Kuisisioner Kepuasan Kegiatan Bootcamp KBM

No	Pertanyaan Kuisisioner Kepuasan	STS	TS	N	S	SS
1	Materi Pelatihan sesuai dengan kebutuhan Mitra	-	-	1	11	8
2	Kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan sesuai harapan	-	-	1	10	9
3	Cara narasumber menyajikan materi pelatihan menarik	-	-	1	14	5
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	-	-	1	15	4
5	Waktu yang disediakan sesuai dengan materi dan kegiatan pelatihan	-	-	1	14	5
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta	-	-	-	15	5
7	Anggota pelatihan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	-	-	-	14	6
8	Setiap pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber yang terlibat	-	-	1	13	6
9	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan	-	-	-	15	5
10	Kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan peserta	-	-	-	15	5
11	Secara umum, Mitra puas terhadap kegiatan pelatihan	-	-	-	13	7

Kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya hari kedua kegiatan mulai agak terlambat, disebabkan acara sampai malam. Solusi untuk pelaksanaan kegiatan kedepan yaitu memberi cukup waktu untuk istirahat peserta. Masalah lainnya terkait kegiatan lanjutan yang memerlukan komitmen bersama antara mahasiswa dikarenakan ada beberapa mahasiswa tingkat lanjut yang akan selesai kuliah. Solusinya berupa rekrut anggota baru untuk mengisi kekurangan anggota tim dari mahasiswa.

#### 4. KESIMPULAN

Pada hari Selasa, 3 September 2024, Bootcamp pelatihan kewirausahaan berbasis mahasiswa (KBM) yang diselenggarakan oleh Universitas Amikom Purwokerto berlangsung secara offline dan daring melalui Zoom Meeting. Acara ini dimulai pada pukul 7.00 tanggal 3 September 2024 sampai pukul 17.30 tanggal 4 September 2024.

Pelatihan ini dihadiri oleh pembicara yang sangat handal diantaranya Ketua ASPIKMAS Banyumas Pujiyanto, S.E., Tim Bank Indonesia Ibu Yuni dan Bapak Saptono, Notaris Ahmad Priyo, S.H., Tim DPMTSP Bapak Adhitya dan Bapak Wildan, selain itu, dihadiri oleh pengusaha sukses Ibu Endah wulandari dan Bapak Iskandar yang memberikan lika liku membangun usaha, dan memberikan motivasi usaha.

Mahasiswa lebih memahami tentang gambaran kongkrit pengelolaan usaha baik dari segi peningkatan usaha, pengelolaan usaha dan legalitas usaha dan terbentuk mental wirausaha. Dengan pelatihan ini, diharapkan para peserta KBM dapat menjadi pengusaha yang bisa memasarkan produknya, memperluas pemasarannya dan mengembangkan produknya. Selanjutnya, peserta KBM akan difasilitasi ruangan kantor dan ruang toko container sebagai pendukung usahanya supaya lancer dan maju.

#### 5. SARAN

Pendampingan berkelanjutan untuk setiap usaha baik tata Kelola usaha maupun disiplin dalam pencatatan transaksi keuangan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada DRTPM Kemendikbud RistekDIKTI yang telah mendanai program KBM tahun kedua. Selain itu, terima kasih kepada LPPM Universitas Amikom Purwokerto yang telah mendukung kegiatan KBM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sumarno, G. Gimin, G. Haryana, and S. Saryono, "DESAIN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA BERBASIS TECHNOPRENEURSHIP," *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, vol. 6, no. 2, p. 171, Oct. 2018, doi: 10.26740/jepk.v6n2.p171-186.
- [2] I. Darmawan, "MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS CARING ECONOMICS."
- [3] T. Desi Harsoyo, K. A. Puspitasari, and N. T. Kusuma, "Pelatihan Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Gig's Batik di Yogyakarta," *Journal of Community Service and Empowerment*, vol. 4, no. 2, pp. 170–181, 2023.
- [4] M. Reza Rahman, M. Rizki Oktavianto, and Pailinus, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia."
- [5] E. Mardanugraha and J. Akhmad, "Ketahanan UMKM di Indonesia menghadapi Resesi Ekonomi," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, vol. 30, no. 2, pp. 101–114, Mar. 2023, doi: 10.14203/jep.30.2.2022.101-114.
- [6] P. Penelitian, B. Keahlian, D. Ri, J. G. Subroto, and S. Jakarta, "STRATEGI PENINGKATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA Strategy of Enhancement on the Small and Medium-Sized Enterprises (SMES) in Indonesia Sony Hendra Permana." [Online]. Available: <http://news.detik.com/>

- [7] Y. Munsa Idah, A. Yunanto, and J. Rahmawati, “Pelatihan Administrasi Keuangan Pada Pelaku UMKM ASPIKMAS Purwokerto,” vol. 4, pp. 3181–3187, 2023, doi: 10.55338/jpkmn.v4i4.
- [8] A. Admyrals *et al.*, “Pelatihan Manajemen Keuangan Kelompok UPPKA Sebagai Upaya Menurunkan Angka Stunting Desa Wonoroto,” 2024.
- [9] B. Arifin, A. Hudalil, and Ahiruddin, “Konsep Digital Marketing Berbasis Seo (Search Engine Optimization) Dalam Strategi Pemasaran”.
- [10] Hasanudin and N. Widiyasono, “Implementasi Yoast Seo Dan Optimasi Keyword Untuk Meningkatkan Rank Pada Google Search Engine Result Page (SERP),” *Jurnal Siliwangi*, vol. 7, no. 2, pp. 58–65, 2021.
- [11] G. Hariaji, D. Arifianto, and V. Wahanggara, “ANALISIS PENERAPAN SEO (SEARCH ENGINE OPTIMIZATION) PADA WEBSITE CV. BANGKIT JAYA SEJAHTERA.” [Online]. Available: [www.menarakubah.com](http://www.menarakubah.com)
- [12] Mohammad Imron and Kuat Indartono, “Pelatihan Perakitan Komputer dan Instalasi Software Dalam Meningkatkan Kemandirian Remaja di Desa Karangturi Banyumas,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 3, pp. 633–641, Jun. 2022, doi: 10.31849/dinamisia.v6i3.8442.